

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan memiliki peranan penting terhadap kegiatan ekonomi suatu negara. Tingkat Kemajuan suatu negara bisa dilihat dari tingkat kemajuaan dari sistem perbankan di negara tersebut. Hal ini disebabkan karena perbankan bagi suatu negara merupakan objek yang vital. Maka, jika pengendalian perbankan terhadap negara tersebut semakin baik maka akan memungkinkan negara tersebut akan mengalami kemajuan. Dalam era modern seperti saat ini, perbankan sangat memiliki peranan yang sangat besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa perbankan. Segala aktivitas keuangan yang dilakukan oleh orang pribadi maupun suatu lembaga tidak lepas dari kegiatan usaha bank. Jika dilihat dari fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah penting, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat pengamanan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya. Kemudian menurut Undang-Undang Nomor 10

Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Salah satu fungsi Bank adalah menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan kredit. Dengan kata lain, bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan keinginan nasabah. Sebelum melakukan pencairan kredit bank terlebih dahulu menilai kredit tersebut layak

diberikan atau tidak penilaian ini dilakukan agar bank terhindar dari kerugian akibat tidak dapat dikembalikannya pinjaman yang disalurkan bank dengan berbagai sebab. Jenis kredit yang dapat diberikan oleh hampir semua bank adalah seperti kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit konsumsi.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk adalah salah satu diantara banyak bank di Indonesia yang mengeluarkan jasa perkreditan bagi masyarakat. Diantaranya pinjaman mikro, pinjaman ritel, pinjaman menengah, pinjaman program dan kredit usaha rakyat. Kredit bagi BRI merupakan aktiva produktif yang terbesar dan memberi pendapatan yang paling besar dibanding aktiva produktif lainnya. Hal tersebut bisa di lihat dari laba bersih yang diperoleh BRI. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, mengumumkan pencapaian kinerja keuangan semester I tahun 2015. Di tengah pertumbuhan perekonomian domestik yang sedang melambat serta tekanan ekonomi global, Bank BRI mencatat perolehan total *income* atau total pendapatan sebesar Rp 46,2 triliun, tumbuh sebesar 19,5% *yoy*, dengan laba bersih sebesar Rp 11,8 triliun.

Perolehan total pendapatan tersebut didukung oleh meningkatnya *interest income* atau pendapatan bunga yang mencapai Rp 39,9 triliun atau tumbuh 18,4% dibanding Semester I tahun 2014, di mana komponen pendapatan bunga memberikan kontribusi sebanyak 86,4% dari total pendapatan yang diraih BRI. Sedangkan sumber pendapatan lainnya berasal dari pendapatan non bunga yang mencapai Rp 5,6 triliun atau tumbuh sebesar 46,9% dari periode yang sama sebelumnya. Adapun kenaikan pendapatan non bunga BRI tersebut didominasi oleh peningkatan *fee base income* yang tumbuh sebesar 32,4% *yoy* menjadi Rp 3,5 triliun, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada transaksi *e-banking* yang tumbuh sebesar 80,4% menjadi Rp 778,1 miliar secara *year on year*.

Selain itu, peningkatan laba tersebut juga didukung oleh kenaikan total asset Bank BRI dengan total pendapatan dan laba bersih BRI, yakni dari Rp 621,9 triliun pada Semester I Tahun 2014, menjadi Rp 747,7 triliun pada Semester I Tahun 2015 atau meningkat 20,2% *yoy*

Sementara itu, total kredit yang sudah disalurkan oleh Bank BRI hingga akhir Juni 2015 mencapai Rp 503,6 triliun, tumbuh 9,7% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kredit di segmen mikro mencatat pertumbuhan sebesar 15,0% *yoy* menjadi Rp 165,8 triliun, sedangkan kredit di segmen ritel tumbuh 11,8% *yoy* menjadi Rp 187,3 triliun. Adapun kredit di segmen menengah turun tipis 2,9% *yoy* menjadi Rp 18,9 triliun, dan kredit korporasi naik 2,8% *yoy* menjadi Rp 131,5 triliun, dimana kredit korporasi tersebut mayoritas disalurkan ke Badan-Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya. Terkait kualitas kredit, pertumbuhan kredit sepanjang Semester I tahun 2015 tersebut tetap diimbangi dengan rasio kredit bermasalah (NPL) yang terjaga, di mana NPL *netto* tercatat sebesar 0,6% dan NPL *gross* sebesar 2,3%.

Salah satu contoh dari kredit yang dikeluarkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa kredit program Briguna BRI. Program Briguna BRI merupakan salah satu contoh dari Kredit Konsumsi yang dikeluarkan oleh BRI. Sesuai dengan pengertian Kredit Konsumsi yang merupakan kredit yang diberikan untuk membeli barang atau jasa untuk keperluan pribadi dan tidak untuk digunakan keperluan usaha, menurut Ismail (2014:101). Program Briguna BRI ini merupakan penawaran penyediaan pembiayaan atau kredit yang diberikan oleh BRI kepada masyarakat yang memiliki penghasilan tetap. Kredit Briguna BRI disediakan untuk pegawai negeri sipil dan pensiunan.

Kredit Briguna BRI ini dapat digunakan sebagai pembiayaan konsumtif rumah tangga, misalnya pembelian dan atau renovasi rumah, pendidikan dan lain sebagainya. Mengikuti pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin meningkat, kebutuhan dan perilaku konsumtif masyarakat juga mengalami peningkatan. Ini menyebabkan gaya hidup masyarakat Indonesia memacu pertumbuhan kegiatan perkreditan. Sehingga, pemberian kredit konsumsi dalam hal ini kredit Program Briguna BRI juga mengalami perkembangan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengetahui dan mempelajari tentang perkembangan permohonan kredit Program Briguna BRI. Oleh karena itu, atas dasar inilah yang mendorong penulis untuk

menyusun dengan judul **“PERKEMBANGAN JUMLAH NASABAH KREDIT PROGRAM BRIGUNA BRI KANTOR CABANG SUMENEP SERTA PENGARUH KREDIT TERHADAP DEBITUR”**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam ini adalah, :

1. Bagaimana kredit program Briguna BRI Cabang Sumenep?
2. Apa yang menjadi alasan debitur mengajukan kredit program Briguna BRI?
3. Bagaimana pengaruh kredit Briguna BRI terhadap ekonomi debitur?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah, :

1. Untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan jumlah nasabah kredit program Briguna BRI Kantor Cabang Sumenep.
2. Untuk mendapatkan penjelasan tentang alasan debitur mengajukan kredit.
3. Untuk mengetahui tentang pengaruh kredit terhadap ekonomi debitur.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang penyaluran Kredit Program Briguna BRI Cabang Sumenep serta mengetahui alasan pengajuan kredit oleh debitur
- b. Membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat melihat aplikasi teori yang telah didapat ke dalam dunia kerja.
- c. Merupakan sarana bagi mahasiswa untuk dapat mengenal keanekaragaman, pemanfaatan, sekaligus teknik operasional dan mekanisme yang dilakukan pada dunia perbankan yang sebenarnya.

- d. Sebagai orientasi awal memahami suasana kerja di bank serta sebagai evaluasi diri untuk lebih mengembangkan kemampuan.

1.4.2 Manfaat Bagi Program Studi DIII Manajemen Perbankan

- a. Informasi dari program praktek kerja lapangan dapat digunakan untuk memperbaiki kurikulum agar sesuai dengan perkembangan industri perbankan.
- b. Membina kerja sama antara lingkungan akademis dengan industri perbankan.
- c. Sebagai bahan masukan dan evaluasi program pendidikan di Manajemen Perbankan untuk menghasilkan tenaga-tenaga terampil sesuai dengan kebutuhan dalam dunia industri

1.4.3 Manfaat Bagi Bank Rakyat Indonesia (BRI)

- a. Mengetahui informasi tentang pengaruh kredit yang diberikan oleh bank bagi kehidupan debitur.
- b. Sebagai sarana untuk lebih memperkuat kerjasama antara BRI terhadap perkembangan Program Studi DIII Manajemen Perbankan.
- c. Mengetahui kualitas pendidikan Program Studi DIII Manajemen Perbankan, khususnya D-III Manajemen Perbankan Universitas Airlangga.
- d. Sebagai sarana untuk merekrut tenaga kerja pada saat membutuhkan SDM untuk level pelaksanaan.

1.5 Rencana Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama 3 (tiga) minggu, mulai 3 Agustus – 21 Agustus 2015. Adapun jadwal PKL secara lengkap disajikan dalam tabel.

Tabel 1.1**Jadwal PKL**

| Proses Pelaksanaan PKL | Juni 2015 | Juli 2015 | Agust 2015 | Sept 2015 | Okt 2015 | Nov 2015 | Des 2015 |
|------------------------|-----------|-----------|------------|-----------|----------|----------|----------|
| Pengajuan Proposal | | | | | | | |
| Konfirmasi Bank | | | | | | | |
| Pelaksanaan PKL | | | | | | | |
| Pembuatan Laporan | | | | | | | |
| Pengumpulan laporan | | | | | | | |
| Presentasi | | | | | | | |

